

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia pada ibu hamil merupakan suatu masalah yang dapat mengancam keadaan ibu dan janin yang ada dalam rahim ibu. Kehamilan yang disertai dengan anemia dapat membawa konsekuensi negatif bagi kesehatan ibu dan bayi, dengan efek yang mungkin meliputi *Intrauterine growth restriction* (IUGR), kelahiran prematur, kelahiran bayi dengan cacat bawaan, Berat Bayi Lahir yang Rendah (BBLR), dan peningkatan risiko kematian janin di dalam rahim (Yulianti, 2023). Penyebab utama anemia adalah berkurangnya kadar hemoglobin dalam darah atau terjadinya gangguan dalam pembentukan sel darah merah dalam tubuh. Berkurangnya sel darah merah secara signifikan dikarenakan terjadinya perdarahan atau hancurnya sel darah merah secara berlebihan (Aprilia Vidayati et al., 2020)

Menurut *World Health Organization* (WHO) 2019 Prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia sebesar 36,5%, di Asia sebesar 47,6%, prevalensi anemia pada ibu di Indonesia sebesar 44,9%. Data SKI 2023 menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil masih merupakan masalah kesehatan Masyarakat Indonesia, dengan prevalensi 27,7%. Data SKI 2023 juga menyebutkan salah satu program penanggulangan anemia adalah dengan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD), dengan cakupan di Indonesia 92,2%. Namun demikian, hanya 44,2% dari cakupan tersebut ibu hamil yang mengkonsumsi TTD sesuai rekomendasi.

Data SKI 2023 Provinsi Riau menyebutkan jumlah ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah yaitu sebanyak 87,1%, sementara ibu hamil yang mengkonsumsi TTD hanya 40,7%. Dari data ini bahwa banyak ibu hamil yang tidak mengkonsumsi Tablet Tambah Darah 90 butir. Hal ini menunjukkan adanya ketidakpatuhan penggunaan Tablet Tambah Darah pada ibu hamil.

Konsumsi zat besi pada ibu hamil yaitu sebagai salah satu upaya penanggulangan kekurangan zat besi. Anemia dapat dicegah dengan mengkonsumsi bahan makanan bergizi seimbang dengan asupan zat besi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi. Namun, Peningkatan kebutuhan zat besi pada ibu hamil tersebut tidak dapat

dipenuhi hanya dari makanan saja oleh karenanya pemenuhan zat besi saat hamil juga dapat dilakukan dengan pemberian suplemen Fe (Erowati et al., 2023). Pemenuhan zat besi saat hamil juga tergantung pada dua faktor yaitu cadangan zat besi sebelum hamil dan suplemen zat besi selama kehamilan oleh ibu hamil, dengan rata-rata kurang dari 30 tablet (Sari & Djannah, 2020) . Suplementasi Fe darah merupakan cara efektif untuk mengatasi anemia karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang dapat mencegah anemia. Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia yang telah dilaksanakan pemerintah adalah dengan melalui pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) dengan dosis pemberian sebanyak 1 tablet berturut-turut selama 90 hari masa kehamilan.

Penelitian Adhyanti, dkk (2023) menunjukkan dari 59 responden yang diwawancarai diketahui dari 27 orang (45,8%) tidak patuh mengkonsumsi Tablet Tambah Darah dan 32 orang yang patuh (54,2%). Ketidapatuhan ibu hamil saat mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) memiliki beberapa alasan yaitu karena takut minum obat terlalu banyak, efek mual, pusing, dan muntah, pantangan atau dilarang oleh suami, lupa, dan tidak suka minum obat. Dari beberapa alasan tersebut, yang memiliki persentase tertinggi yaitu lupa sebanyak 11 (40,7%) ibu hamil dan alasan terendah yaitu pantangan/dilarang suami 1 (3,7%).

Berdasarkan hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor penyebab ketidapatuhan ibu hamil dalam konsumsi Tablet Tambah Darah dengan judul “Gambaran Faktor Penyebab Ketidapatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Tambah Darah di Kota Pekanbaru”

1.2 Rumusan Masalah

Anemia dapat dicegah dengan mengkonsumsi bahan makanan bergizi seimbang dengan asupan zat besi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi. Namun, Peningkatan kebutuhan zat besi pada ibu hamil tersebut tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan saja oleh karenanya pemenuhan zat besi saat hamil juga dapat dilakukan dengan pemberian suplemen zat besi. Pemberian tablet tambah darah sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya, oleh karena itu ibu hamil harus mengkonsumsi minimal 90 tablet Fe

selama masa kehamilannya. Namun rendahnya kesadaran dan pengetahuan ibu menyebabkan ibu hamil walaupun sudah diberi Tablet Tambah Darah oleh petugas tidak langsung mau meminumnya dengan alasan masih yang masih membuat ibu hamil tidak langsung mau mengkonsumsi TTD. Rendahnya kepatuhan konsumsi TTD berkontribusi pada tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dinyatakan sebelumnya, maka untuk mengarahkan suatu penelitian diperlukan adanya tujuan suatu penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian untuk Mengetahui Gambaran Faktor Ketidapatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi TTD di Kota Pekanbaru

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui frekuensi Ibu Hamil yang tidak patuh dalam konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu hamil
2. Untuk mengetahui Faktor penyebab ketidapatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet Tambah Darah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Ilmiah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ilmu yang berguna sebagai pembelajaran pada bidang gizi masyarakat mengenai Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu manfaat dari penelitian ini yang berkaitan dengan pemecahan masalah, Manfaat praktis dari rencana penelitian ini sebagai berikut :

- a. Menjadi wahana bagi peneliti untuk mengembangkan penalaran dan membentuk pola fikir sekaligus untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pengambil kebijakan dibidang Gizi, khususnya dalam Gizi Masyarakat

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang gizi masyarakat khususnya mengenai Pemberian Tablet Tambah Darah Ibu Hami